

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
INTISARI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Tentang Alat Deteksi Kebohongan	10
2.2 Tanda Emosi Kebohongan Pada Wajah.....	12
2.3 Deteksi dan Segmentasi Komponen Wajah	16
2.3.1 Deteksi komponen wajah berbasis geometri	17
2.3.2 Deteksi komponen wajah berbasis warna	18
2.3.3 Deteksi Komponen Wajah Berbasis Titik dan Tepi	23
2.3.4 Deteksi Ciri Wajah Berbasis <i>Template</i>	26
2.4 Pengenalan <i>State</i> Ciri Wajah.....	27
2.5 Kontribusi	32

BAB III LANDASAN TEORI	35
3.1 Perbaikan Citra	35
3.1.1 Perbaikan citra berdasarkan koreksi gamma.....	35
3.1.2 Perbaikan citra berdasarkan filter.....	37
3.1.3 Perbaikan citra berdasarkan filter frekuensi (<i>Haar Wavelet</i>).....	38
3.2 Pemrosesan Warna Citra	41
3.2.1 Model warna RGB (<i>Red, Green,Blue</i>)	41
3.2.2 Model warna YCbCr	42
3.2.3 Model Warna HSV	42
3.3 Deteksi Komponen Wajah Berbasis Warna	44
3.3.1 Peta mata	44
3.3.2 Peta mulut.....	45
3.4 Deteksi Ciri Berbasis Geometri.....	46
3.5 Pengklasifikasi <i>Naive Bayes</i>	48
3.6 Tes Kebohongan.....	51
3.7 Tanda Emosi Negatif Sebagai Tanda Kebohongan Pada Wajah	53
3.7.1 Tinjauan <i>psychophysiology</i> terhadap gejala kebohongan	53
3.7.2 Tanda kebohongan pada mata.....	55
3.7.3 Tanda kebohongan pada mulut	56
3.7.4 Bentuk ekspresi nonverbal Lainnya.....	57
3.8 <i>Confusion Matrix</i>	58
3.9 Uji Regresi Berganda	59
BAB IV METODE PENELITIAN	62
4.1 Variabel Penelitian	62

4.2	Bahan dan Alat Penelitian	62
4.2.1	Bahan penelitian	62
4.2.2	Alat penelitian	63
4.3	Metode Pengumpulan Data Penelitian	63
4.4	Pengambilan Data	64
4.4.1	Prosedur pengambilan data	64
4.4.2	Penyusunan Tes Kebohongan	65
4.5	Model Yang Diusulkan.....	66
4.5.1	Model peta geometri wajah Indonesia (Jawa - Bali).....	69
4.5.2.	Model segmentasi wajah dan pengaruh kemiringannya.....	70
4.5.3.	Pre processing	74
4.5.4.	Model pengembangan peta mata berbasis blok	75
4.5.5	Model pengembangan peta mulut berbasis blok	77
4.5.6	Model Segmentasi <i>RoI</i> mata	82
4.5.7	Model pengenalan <i>state</i> Kedipan dan mata menutup	83
4.5.8	Model pengenalan arah tatapan mata	87
4.5.9	Model pengenalan kerut dahi dan pipi	90
4.5.10	Model pengenalan senyum palsu	92
4.5.11	Model klasifikasi jujur bohong	97
BAB V IMPLEMENTASI MODEL DAN ANALISIS EKSTRAKSI KOMPONEN WAJAH		104
5.1	Segmentasi Area Wajah	104
5.2	Deteksi Mata Berdasarkan Peta Mata	106
5.2.1	Deteksi mata tanpa blok dan peta mata blok	107
5.2.2	Analisis kelemahan peta mata berdasarkan faktor pencahayaan	109

5.2.3 Analisis kelemahan peta mata berdasarkan domain frekuensi	113
5.3 Deteksi Mulut Berdasarkan Peta Mulut	116
5.3.1 Deteksi mulut berdasarkan peta mulut blok dan tanpa blok	116
5.3.2 Analisis Kelemahan peta mulut terhadap pencahayaan	118
5.3.3 Koreksi nilai η pada persamaan peta mulut	120
5.4 Deteksi dan Segmentasi Komponen Wajah	123
5.4.1 Segmentasi komponen wajah berdasarkan warna peta geometri...	123
5.5 Segmentasi <i>Roi</i> Bola Mata	128
5.5.1 Segmentasi <i>Roi</i> mata berdasarkan warna kulit	128
5.5.2 Analisis kelemahan segmentasi <i>Roi</i> bola mata	129
BAB VI IMPLEMENTASI DAN ANALISIS PENGENALAN <i>STATE</i> KOMPONEN WAJAH SERTA DETEKSI KEBOHONGAN	132
6.1 Pengenalan <i>State</i> Mata	132
6.2 Pengenalan Arah Tatapan Mata	135
6.2.1 Pengujian pengenalan arah tatapan mata	135
6.2.2 Analisis permasalahan pengenalan arah pandangan mata	136
6.3 Pengenalan Kedipan Mata	137
6.4 Pengenalan Kemunculan Kerutan	139
6.5 Pengenalan Senyum Palsu	141
6.5.1 Pengujian pengenalan senyum palsu	141
6.5.2 Analisis kelemahan pengenalan senyum palsu	143
6.6 Klasifikasi Jujur Bohong	145
6.7 Korelasi Tanda Emosi Negatif dengan Kebohongan	150
BAB VII PENUTUP	158

7.1 Kesimpulan	158
7.2 Saran dan Pengembangan Kedepan	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161